

Nigeria sendiri sudah beberapa kali datang, mereka juga ingin mengirimkan stafnya kesini," kata Irfan.

Adapun dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) meningkat sekitar 35 persen tiap tahunnya, Baznas terus berupaya memberikan manfaat kepada mustahik untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Pada Januari hingga Agustus 2019, Baznas menyalurkan ZIS kepada 429 ribu mustahik.

Dalam peningkatan kesejahteraan, Baznas memiliki berbagai program pendistribusian dan pemberdayaan. Untuk program pendistribusian,

Baznas melahirkan program sosial dan kemanusiaan melalui Layanan Aktif Baznas (LAB), sebuah program yang didedikasikan untuk secara aktif melayani mustahik dengan segera.

Selain itu, Baznas Tanggap Bencana (BTB) telah dirancang untuk menanggapi dengan cepat terhadap bencana alam, serta bencana sosial yang terjadi baik di Indonesia maupun internasional. Kemudian Rumah Sehat Baznas (RSB), layanan kesehatan gratis yang didedikasikan untuk orang miskin juga telah memperkuat layanan Baznas.

Sumber : <https://khazanah.republika.co.id/berita/pya/19/08/1908320/lembaga-zakat-afrika-selatan-tertarik-belajar-ke-baznas>



Penasihat Redaksi : Indra Wirasendjaja Pimpinan Redaksi : Ibnu Bintarto Tim Redaksi : Rachmat Tamman, Hari Nuryanto Alamat Redaksi : Jl. Pajajaran 154 Bandung (40174) Telp : 6006990, 6055151 e-mail : habibur@indonesian-aerospace.com Distribusi : 200,- faks minimal pemesanan 50 eks



Edisi 343
Tahun XI

Menutupi Aib

Oleh : Supriyadi



Takwa (Ilustrasi)

Dikisahkan bahwa suatu ketika Bani Israel dilanda kekeringan yang panjang. Tanah kering, cadangan air habis, dan rerumputan pun layu. Kondisi seperti itu menjadikan masyarakat kepayahan. Melihat kondisi yang sedemikian itu, Nabi Musa mengajak kaumnya tersebut untuk menunaikan Istisqa, doa bersama-sama memohon hujan kepada Allah.

Setelah beberapa kali dilakukan, ternyata

hujan tak kunjung turun. Allah mengabarkan kepada Nabi Musa bahwa di antara kaumnya, masyarakat Bani Israel, ada salah seorang yang gemar berbuat maksiat. Oleh karenanya, Allah enggan menurunkan hujan. Nabi Musa pun menyampaikan kabar dari Allah tersebut dan menghendaki agar ia yang merasa gemar berbuat maksiat segera keluar dari kaum Bani Israel. Akan tetapi, tidak ada seorang pun di antara mereka yang keluar. Maka, hujan pun tak kunjung turun.

Mendengar yang disampaikan oleh Nabi Musa, seseorang yang gemar berbuat maksiat tersebut malu. Ia akan dilecehkan dan dihinakan jika ia menuruti apa yang diperintahkan oleh Nabi Musa untuk keluar dari kaum mereka. Akan tetapi, jika ia tidak

keluar, hujan tidak akan kunjung turun dan kekeringan akan semakin panjang saja entah sampai kapan berakhirnya.

Orang yang gemar berbuat maksiat itu kemudian mengadu kepada Allah dalam hati bahwa jika ia keluar dari kaum tersebut maka semua orang akan tahu bahwa dialah yang menyebabkan hujan tak kunjung turun. Jika semua orang tahu, ia akan merasa sangat malu dan akan dipermalukan sedemikian rupa.

Oleh karena itu, ia bertobat kepada Allah. Hujan pun turun dengan deras secara tiba-tiba. Nabi Musa heran dengan hujan tersebut karena sejak tadi belum ada seorang pun yang keluar, tapi hujan sudah turun. Allah pun mengabarkan bahwa orang yang gemar berbuat maksiat tersebut sudah bertobat.

Sekelumit kisah di atas memberikan pelajaran kepada kita bahwa aib seseorang itu sudah selayaknya tidak dibongkar. Aib adalah sesuatu hal yang membuat seseorang itu malu jika diketahui oleh orang lain. Oleh karena itu, jika kita mengetahui aib orang lain, hendaklah kita menutupi aibnya dan tidaklah kita mengumbar aib orang lain di depan publik, sehingga ia merasa sangat malu.

Perlu kita ketahui juga bahwa setiap orang itu mempunyai aib sendiri-sendiri, termasuk kita. Kita akan merasa malu jika aib kita tampak oleh orang lain, sehingga kita berusaha menutupi aib kita. Dengan demikian, marilah kita menutupi aib orang lain agar aib kita sendiri juga turut tertutupi.

Allah memberikan kemuliaan bagi orang yang mampu menutupi aib orang lain. Hal itu sebagaimana yang disabdakan oleh Rasulullah SAW, "Tidaklah seseorang menutupi aib orang lain di dunia, melainkan Allah akan menutupi aibnya di hari kiamat kelak." (HR Muslim).

Jika kita menutupi aib orang lain sehingga tidak membuatnya malu, Allah kelak akan menutupi aib kita pada hari kiamat. Dengan kata lain, aib kita yang berupa dosa-dosa itu akan diampuni oleh Allah di akhirat kelak. Namun, tentu saja hal ini berbeda jika menyangkut persoalan hukum. Seseorang yang berbuat kriminal hendaklah tidak ditutupi kesalahannya di muka pengadilan hukum. Ini memang aib, tapi ini menyangkut fikih untuk menjatuhkan hukuman. Wallahu a'lam.

Sumber : <https://khazanah.republika.co.id/berita/py8o9a313/menutupi-aib>



Lembaga Zakat Afrika Selatan Tertarik Belajar ke Baznas



BAZNAS

Badan Amil Zakat Nasional

Logo Baznas

Lembaga Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) meraih dua penghargaan di ajang penghargaan internasional dunia keuangan Islam, Global Islamic Finance Award (GIFA) 2019. Hal ini membuat beberapa negara di Afrika ingin belajar pengelolaan zakat di Indonesia.

"Afrika Selatan mau belajar pengelolaan zakat dengan Baznas, Nigeria juga ingin belajar di Indonesia," kata

Ketua Baznas, Bambang Sudibyo di Jakarta, Senin (23/9).

Direktur Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat Baznas, Irfan Syauqi Beik mengatakan, Baznas terbuka bagi negara-negara lain yang ingin belajar pengelolaan zakat di Indonesia. CEO dari lembaga terbesar zakat di Afrika Selatan, South African National Zakat Fund (Sanzaf) mengaku tertarik belajar manajemen zakat.

"Kami terbuka terhadap mereka yang ingin belajar, kita kan lembaga publik yang dipercaya masyarakat. Lembaga terbesar di Afrika Selatan Sanzaf, ya CEO-nya mengatakan kita akan belajar.